

**PKPM Pembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di  
Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan**

Mario Kasduri  
Mahmud Yunus Daulay

**Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
Email: [mariokasduri@umsu.co.id](mailto:mariokasduri@umsu.co.id)  
[mahmudyunusdaulay@umsu.co.id](mailto:mahmudyunusdaulay@umsu.co.id)

**Abstrak**

*Generasi muda menjadi harapan bangsa dan agama. Jika generasi muda tidak mempunyai akhlak yang baik pasti tidak bisa menjadi pemimpin dimasa yang akan datang. Inilah yang saat terjadi saat ini, banyak para pemuda yang hidupnya hanya dengan berpoyah-poyah tanpa mengingat kesadaran diri serta tanggungjawab untuk menjadi generasi muda yang bermoral dan berpendidikan. Dalam mewujudkan pemuda yang bermoral dibutuhkan suatu proses yang komitmen dalam sebuah pembinaan terutama mengajarkan kepada para pemuda pentingnya menanamkan nilai-nilai Islami dalam dirinya. Jika tidak mempunyai moral yang baik, pasti pemuda itu akan hancur dan binasa. Mengapa bisa demikian, karena kita melihat karakter pemuda saat ini sangat lemah dan tidak berdaya dikarena mereka tertipudaya dengan penggunaan Narkoba. Kita melihat khususnya diseluruh kecamatan kota medan, sudah berapa jutaan generasi muda yang masa depannya hancur karena penyalagunaan Narkoba. Permasalahan ini menjadi dilema yang harus bisa di lawan dengan sebuah ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta pembina sikap religius yang bisa menjadikan para generasi remaja masjid untuk bersikap cerdas dalam melawan Narkoba. Dengan demikian, sikap religius sangat penting untuk diterapkan kepada remaja masjid yang dibina melalui pemuda Muhammadiyah dengan untuk membantu mengatasi permasalahan Penyalagunaan Narkoba. Inilah harapan dari kita semua, bagaimana bisa melakukan pembinaan terhadap pemuda Muhammadiyah dengan nilai-nilai Islam sehingga generasi muda anak bangsa bisa menjauhi perbuatan yang merusak masa depan mereka.*

**Kata kunci:** Pembinaan Religiusitas, Menjauhi Narkoba dan Pemuda Muhammadiyah

### Abstract

*The young generation becomes the hope of the nation and religion. If the young generation does not have good morals, they certainly cannot be leaders in the future. This is what happened at this time, many young people whose lives were only faltering without remembering their self-awareness and responsibility to become a moral and educated young generation.*

*In realizing moral youth it takes a process that is committed to fostering especially to teach young people the importance of instilling Islamic values in themselves. If you don't have good morals, surely the young man will be destroyed and perish. Why can this be so, because we see the character of today's youth very weak and helpless because they are manipulated by the use of drugs. We see, especially throughout the city of Medan sub-district, how many millions of young people have their future destroyed due to the use of narcotics. This problem is a dilemma that must be able to be opposed by a useful science and fostering a religious attitude that can make the generation of teenage mosques to be smart in fighting drugs. Thus, religious attitudes are very important to be applied to adolescent mosques that are fostered through Muhammadiyah youth by helping to overcome the problem of drug abuse. This is the hope of all of us, how to be able to guide Muhammadiyah youth with Islamic values so that the young generation of the nation can stay away from actions that damage their future.*

**Keywords: Development of Religiosity, Steer clear of Narcotics and Muhammadiyah Youth**

## 1. PENDAHULUAN

Penyalagunaan Narkoba merupakan virus yang sangat berbahaya bahkan bisa mematikan bagi generasi muda. Hal inilah yang harus dipikirkan bersama sehingga bisa mempunyai solusi untuk jalan terbaik terutama dalam mewujudkan generasi muda yang bermoral dan berpendidikan. Tanpa moral serta

pendidikan yang baik, pasti anak muda akan kehilangan masa depan dan ia tidak bisa membahagiakan orang tuanya.

Generasi muda bisa kehilangan moral dikarenakan tidak mempunyai sikap religius dalam dirinya. Sikap religius ini bisa dimiliki oleh semua generasi muda jika ia taat kepada ajaran Islam serta giat dalam menuntut

ilmu agama Islam. Namun realita yang terjadi saat ini khususnya di Desa Bandar Khalipah Pasar IV Kecamatan Percut Sei Tuan yang menjadi maraknya penggunaan Narkoba Jika perbuatan tersebut tidak segera ditanggulangi yakinlah generasi muda yang ada disekitarnya akan terjerumus kedalam perbuatan sia-sia.

Sebagai seorang warga di Desa Bandar Khalipah Pasar IV Kecamatan Percut Sei Tuan, kita bisa memahami bersama bahwa kondisi sosial di pasar IV sangatlah mempunyai nilai yang tinggi dalam mewujudkan ukhuwah islmiyah. Artinya warga di pasar IV sangatlah ramah, suka membantu serta bersikap sosial kepada masyarakat sekitarnya. Inilah yang menjadi salahsatu faktor bahwa pengabdian pengembangan Muhammadiyah sangat pantas untuk dilakukan didaerah pasar IV Bandar Khalipah. Disamping itu di pasar IV juga mempunyai ranting muhammadiyah yang sangat aktif dalam berbagai kegiatan yang mempunyai kontribusi besar terhadap Muhammadiyah.

Peranan yang cukup aktif di ranting pasar IV saat ini yaitu pembinaan sikap religius dalam mewujudkan moral generasi para pemuda Muhammadiyah. Karena TIM pengusul sudah melihat bahwa banyak generasi remaja masjid di pasar IV yang terjerumus dalam penyalagunaan Narkoba. Hal inilah salahsatu permasalahan yang harus bisa diselesaikan dengan baik sehingga tidak ada pemuda Muhammadiyah yang mengkonsumsi narkoba.

Ingatlah Narkoba di dunia saat ini merupakan tindakan repretif yang terus diisomasi oleh negara masing-masing dari belahan dunia. Kejahatan narkoba merupakan kejahatan yang merugikan negara. Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai narkoba (Narkotika dan Bahan/ Obat berbahaya) merupakan masalah yang sangat kompleks, yang memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerja sama multidisipliner, multisektor, dan

peran serta masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, konsekuen dan konsisten (komitmen bersama). Penyalahgunaan narkoba menandakan bahwa narkoba dalam kesehatan (medis) dikenal sebagai NAPZA (Narkoba, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya).

Di Provinsi Sumatera Utara, masalah narkoba merupakan kejahatan yang merugikan dan mengancam kehidupan sosial dan kemasyarakatan. Dari data BNN Provinsi Sumatera Utara, ditemukan ranking pencapaian dalam penyalahgunaan narkoba yang terbesar di Indonesia adalah Provinsi Sumatera Utara, kedudukan Provinsi Sumatera Utara dalam penyalahgunaan narkoba mendapat urutan kedua. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara terus berupaya maju melalui regulasi dalam penerapannya, bahwa darurat narkoba adalah darurat bagi seluruh lapisan masyarakat Sumatera Utara.

Dengan demikian, sudah jelas bahwa secara faktual bahwa di antara salah satu kejahatan terbesar adalah penyalahgunaan Narkoba. Karenanya

kejahatan penyalahgunaan Narkoba ini harus dicegah dengan solusi yang cepat dan akurat, hal ini merupakan tantangan terbesar dalam kehidupan masyarakat saat ini. Penyalahgunaan dan peredaran Narkoba semakin hari semakin berkembang. Masalahnya sangat kompleks dan bisa dikatakan rumit, karena itu diperlukan upaya yang nyata, upaya yang komprehensif yang berkesinambungan dalam memeranginya.

Ini merupakan masalah krusial yang harus cepat di tanggulangi sebelum lebih banyak lagi korban. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat belum menunjukkan hasil yang memuaskan, hal ini disebabkan oleh berbagai kelemahan dan kendala terutama dalam koordinasi aplikasi program, evaluasi, monitoring, lemahnya hukum dan masalah moral penegak hukum yang kurang baik.

Tim pengusul juga sudah melihat beberapa kegiatan Pemuda Muhammadiyah di ranting pasar IV Bandar Khalipah yang mempunyai

potensi sangat besar dalam menanggulangi bahaya narkoba.



**Gambar 1:** Kegiatan Pemuda Muhammadiyah di ranting pasar IV Bandar Khalifah yang mempunyai tujuan untuk menjadikan generasi muda yang terhindar dari Narkoba.

#### **a. Permasalahan Kondis Masyarakat**

Kemudian, permasalahan berikutnya yaitu banyak generasi muda yang sudah mengkonsumsi Narkoba sehingga menjadikan generasi muda kehilangan masa depan dan tidak mempunyai nilai-nilai Islam dalam dirinya. Maka solusi yang terbaik adalah membina generasi muda dan pemuda Muhammadiyah dengan model bimbingan rohani Islam dan penyuluhan bahaya Narkoba agar mereka tidak mengkonsumsi Narkoba.

#### **b. Kesiapan dalam Pengabdian**

Tim pengusul juga sudah merencanakan dengan sebaik-baiknya, bagaimana pembinaan sikap religius bisa tertanam kepada pemuda Muhammadiyah sehingga mempunyai moral yang baik untuk dirinya serta bangsanya. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, tim pengusul akan bekerja keras dalam melakukan pembinaan terhadap pemuda Muhammadiyah yang ada di desa tersebut. Adapun pembinaan tersebut adalah sebuah pelatihan serta penyuluhan yang sangat berguna bagi pemuda Muhammadiyah dalam menjauhi Narkoba.

Dengan kondisi permasalahan tersebut, maka sebagai pemuda Muhammadiyah yang ada dipasar IV harus berjuang untuk melawan Narkoba dengan sebuah ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya tentang ajaran Islam. Maka dalam pelaksanaan pengabdian ini, yang menjadi mitra yaitu seluruh pemuda Muhammadiyah yang aktif di Ranting pasar IV Bandar Khalifah kecamatan Percut Sei Tuan.

## 2. TARGET DAN LUARAN

Dari berbagai solusi kegiatan yang dikemukakan di atas, maka ada beberapa target luaran yang ingin dicapai dalam Program Kemitraan Pengembangan Masyarakat (PKPM) ini di antaranya adalah:

### 1. Publikasi Ilmiah

Hasil dari capaian Program Kemitraan Pengembangan Masyarakat (PKPM) ini berupa pembuatan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal ber-ISSN. Selain itu juga dapat dikembangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang dipublikasikan pada kegiatan pertemuan-pertemuan seperti seminar dan sosialisasi.

### 2. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam Pembinaan Sikap Religius

Hasil capaian berikutnya berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para pemuda Muhammadiyah yaitu ilmu pengetahuan pendidikan agama Islam yang bisa dijadikan sebagai pondasi awal

untuk menanggulangi Narkoba serta bisa menjadikan generasi muda untuk mempunyai sikap religius dalam dirinya.

### 3. Modul Pelatihan

Hasil capaian dalam kegiatan Program Kemitraan Pengembangan Masyarakat (PKPM) ini dalam bentuk handout/diktat sehingga kemanfaatannya dapat dirasakan baik para pemuda Muhammadiyah yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan dalam pembinaan sikap religius pemuda Muhammadiyah dalam menanggulangi penyalagunaan Narkoba.

#### 2.1 Rencana Target Capaian Luaran

Adapun rancangan target capaian luaran dari Program Kemitraan Pengembangan Masyarakat (PKPM) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. Rencana Capaian Luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di	Diterbitkan

	Jurnal/ Proseding		sikap religius, seperti pembinaan
2	Publikasi pada Media Massa ( cetak/elektronik)	Diterbitkan	magrib mengaji dan tahap evaluasi hasil program. Tahap persiapan
3	Peningkatan pemahaman dan keterampilan pemuda Muhammadiyah	Ada	bimbingan rohani Islam akan diberikan kepada seluruh generasi muda dan pemuda Muhammadiyah.
4	Peningkatan sikap religious dalam membentuk moral yang baik (mitra dan remaja masjid)	ada	Selanjutnya melaksanakan program kegiatan, dengan mensoaliasikan pentingnya sikap religius pemuda Muhammadiyah dalam menjauhi Narkoba. Kegiatan pembinaan sikap religius ini dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:
5	Peran aktif sebagai generasi muda dalam menjauhi Narkoba.	ada	

### 3. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan mitra yang di hadapi, program ini menawarkan pembinaan sikap religius, seperti bimbingan rohani Islam dan penyuluhan Narkoba dalam mengatasi penyalagunaan Narkoba di desa tersebut. Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan program ini dimulai dari tahapan persiapan program untuk bimbingan rohani Islam, penyuluhan Narkoba kemudian tahap pelaksanaan program pembinaan

#### 1) Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini ada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu pihak pemerintahan desa, pengurus ranting Muhammadiyah, dan pemuda Muhammadiyah.
- b. Merancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi antara kesiapan tim dengan

waktu yang dimiliki para peserta pembinaa.

- c. Menentukan Target Audiens (pengguna)  
Target audiensi untuk pembinaan sikap religius pemuda Muhammadiyah dalam menanggulangi masalah Narkoba di desa pasar IV Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan.
- d. Menentukan ide/ Konsep Deskripsi dari konsep pembinaan sikap religius yang baik sesuai dengan nilai-nilai Alquran.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Sebelum masuk ke kegiatan pelatihan pembinaan, Tim pengabdian akan menyusun program pelatihan pembinaan sikap religius dengan mendengarkan materi keislaman dan kemuhammadiyah dalam menjauhi Narkoba oleh

pembicara Mahmud Yunus Daulay, MA. Selanjutnya kegiatan penyuluhan Narkoba yang disampaikan oleh lembaga Gerakan Anti Narkoba Kota Medan yang kordinator tanggungjawab kegiatan tersebut adalah Drs. Mario Kasduri, MA.

#### 3) Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir seluruh kegiatan, akan dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah diterapkan dalam PKPM ini, evaluasi tersebut menyangkut apakah peserta sudah bisa menjauhi Narkoba. Hal ini dapat diketahui pada saat diujicobakan secara serentak pada masing-masing peserta pelatihan dalam penyuluhan Narkoba.

#### 4. Hasil yang Ingin Dicapai

Dalam kegiatan PKPM ini ada beberapa hasil yang harus dicapai, adapun kegiatan yang sudah dicapai sebagai berikut ini:



### 1. Kegiatan survey awal pelaksanaan pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan PKPM ini dilakukan dengan 2 kali pertemuan, dimana sebelum melakukan kegiatan pengabdian tersebut tim pengabdian datang ke ranting pemuda Muhammadiyah Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan. Pertemuan pertama ini dilakukan di Masjid Taqwa Muhammadiyah pasar IV Bandar Khalipah untuk berdiskusi langsung dengan ketua Pemuda Muhammadiyah dan ketua Ranting Muhammadiyah. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 April 2019. Pertemuan tersebut mendiskusikan tentang akan dilaksanakannya pengabdian masyarakat yang bertema tentang pembinaan sikap religiusitas pemuda Muhammadiyah dalam penanggulangan bahaya Narkoba. Setelah mendapatkan

persetujuan kegiatan pengabdian tersebut maka tim pengabdian PKPM akan berkordinasi lebih lanjut kepada ketua pemuda Muhammadiyah untuk melaksanakan kegiatan PKPM agar bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Kegiatan survey awal di diskusikan di masjid taqwa Muhammadiyah pasar IV Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan. Untuk itu, adapun bukti dari survey yang dilakukan oleh tim PKPM



**Gambar 1:** Sosialisasi kepada pimpinan ranting dan ketua pemuda Muhammadiyah di masjid Taqwa pasar IV Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan.

## **2. Persiapan Pelaksanaan Pengabdian**

Dalam kegiatan PKPM ini melakukan beberapa materi pembinaan, seperti sikap religiusitas, etika Islam menjauhi Narkoba dan cara menjauhi dampak negatif dari bahaya Narkoba. Pengabdian ini harus dipersiapkan dengan baik agar bisa mendapatkan manfaat yang besar dalam kemajuan Muhammadiyah. Adapun persiapan yang dilakukan dalam pembinaan sikap religiusitas dalam penanggulangan bahaya Narkoba sebagai berikut ini:

- a. Peserta pemuda Muhammadiyah berjumlah 25 orang, 15 terdiri dari laki-laki dan 10 terdiri dari perempuan.
- b. Setiap pemuda Muhammadiyah harus membawa buku catatan kecil untuk menulis materi kesimpulan yang disampaikan oleh pemateri.

- c. Tempat kegiatan pembinaan pemuda Muhammadiyah di Ranting Masjid Taqwa Muhammadiyah pasar IV Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan.

## **3. Kegiatan Pelaksanaan Pembinaan Sikap Religiusitas Pemuda Muhammadiyah.**

Dalam pelaksanaan kegiatan program kemitraan pengembangan Muhammadiyah (PKPM), dilaksanakan dengan jangka waktu selama enam bulan. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan tiga kali pertemuan. Kegiatan yang berjudul sikap religiusitas pemuda Muhammadiyah dalam penanggulangan bahaya narkoba di pimpinan ranting pemuda Muhammadiyah kecamatan percut sei tuan mempunyai banyak manfaat terutama bagi generasi muda, karena generasi muda merupakan generasi harapan bangsa dan agama.

Pelaksanaan ini dimulai dan disusun acara pembinaan pemuda Muhammadiyah dengan diawali pembukaan kerja sama tim PKPM kepada ketua pemuda Muhammadiyah dan secara resmi dibuka oleh ketua ranting Muhammadiyah bapak Syafaruddin Palembang. Ada beberapa hal terpenting yang disampaikan oleh ketua ranting Muhammadiyah, bahwa kita sebagai generasi yang baik, generasi yang militant, generasi yang tangguh dan penuh dengan pengetahuan marilah kita jauhi Narkoba dengan benar agar bisa menjadi pemuda yang berprestasi.

Beliau juga menyampaikan bahwa sebagai generasi muda, haruslah rajin ke masjid agar bisa melaksanakan shalat lima waktu sehingga bisa menjadikan diri ini sebagai hamba yang benar bertaqwa. Inilah harapan yang disampaikan langsung kepada ketua ranting Muhammadiyah. Ia juga menyampaikan ribuan terimakasih kepada pihak tim PKPM UMSU yang sudah menjadikan pemuda

Muhammadiyah tersebut sebagai salahsatu tempat dakwah dalam mewujudkan generasi yang Islami dekat kepada Alquran dan As-Sunnah.

Pelaksanaan PKPM ini dilaksanakan dengan tiga meteri setiap kali pertemuan. Pembinaan sikap religiusitas dilaksanakan pada hari minggu tanggal 28 April 2019 di masjid taqwa Muhammadiyah pada jam 13.30 Wib sampai dengan jam 18.00 Wib.

Materi yang pertama membahas tentang sikap religiusitas pemuda Muhammadiyah, materi kedua cara menjauhi Narkoba, materi ketiga Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Pada materi pertemuan yang akan datang, yaitu materi pelatihan dan penyuluhan keterampilan dalam menjauhi Narkoba.

Pada materi pertama dan kedua disampaikan oleh bapak Drs Mario Kasduri. Materi ini sangat penting

diberikan kepada pemuda Muhammadiyah karena untuk menjauhi Narkoba dibutuhkan sikap yang baik. Beliau menyampaikan bahwa saat ini sudah banyak generasi muda yang tidak bisa mencapai masa depannya dengan baik karena terjerumus kedalam Narkoba. Kita melihat bahwa sudah banyak generasi yang putus sekolah dan kuliah disebabkan karena Narkoba. Dengan demikian, pada kegiatan PKPM ini mempunyai manfaat yang baik agar pemuda Muhammadiyah di desa Bandar khalifah tidak terjerumus kedalam Narkoba.

Pada materi kedua, beliau memberikan solusi yang terbaik kepada pemuda Muhammadiyah untuk menjauhi Narkoba yaitu dengan rajin datang ke masjid untuk shalat lima waktu sehingga mempunyai iman yang kuat dan terhindar dari perbuatan yang sia-sia. Beliau

juga menjelaskan bahwa generasi muda haruslah mempunyai cita-cita yang mulia sehingga bisa membahagian kedua orang tuanya.

Selanjutnya pada materi ketiga disampaikan tentang pemahaman Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Materi ini menjadi salahsatu materi pilihan yang harus disampaikan dalam kegiatan pembinaan sikap religiusitas pemuda Muhammadiyah. Beliau menyampaikan bahwa pemuda yang tangguh dan cerdas adalah pemuda yang mempunyai ilmu agama Islam dalam dirinya.

Dengan pemahaman Al-Islam dan Kemuhammadiyah akan menjadikan diri mereka mempunyai sifat yang mulia, sifat tawadhu' dan sifat rendah hati. Bapak Yunus Daulay, MA juga menjelaskan bahwa pemuda merupakan harapan

bangsa dan agama, jangan sampai bangsa ini menjadi hancur dan agama menjadi terhina dikarenakan berbagai pergaulan bebas yang terjadi. Inilah harapan kita semua dalam pembinaan sikap religiusitas pemuda Muhammadiyah, bisa membawa perubahan bangsa dan agama.

### **5. Kesimpulan dan Saran**

Pada program kemitraan pengembangan Muhammadiyah mempunyai nilai terbaik dalam kemajuan peradaban bangsa dan agama, terutama terhadap pemuda Muhammadiyah. Sebagai pemerintahan setempat, para masyarakat dan orang tua sangatlah bangga bisa mempunyai anak yang baik dan membahagiakan kedua orang tuanya. Hal ini bisa terwujud jika generasi muda mampu menjauhi Narkoba.

Kita melihat yang terjadi saat ini, banyak generasi muda yang tidak mempunyai nilai etika dan sikap baik dalam dirinya sehingga ia terjerumus

kedalam perbuatan dosa dan maksiat. Permasalahan diatas menjadi tantangan terbesar dalam mewujudkan generasi yang cerdas, berpendidikan, serta terhindar dari Narkoba.

Dalam pelaksanaan program kemitraan pengembangan Muhammadiyah, masih ada beberapa kekurangan, misalkan pemuda Muhammadiyah di daerah tersebut masih sedikit dan harus bisa ada kemajuan lebih banyak lagi. Pernyataan diatas menjadi salahsatu tujuan utama dalam pembinaan sikap religiusitas Muhammadiyah dalam penanggulangan bahaya Narkoba di ranting pemuda Muhammadiyah Bandar Khalifah.

Sebagai tim PKPM, juga ada menerima saran dari ketua pemuda Muhammadiyah dan ketua ranting, bahwa kegiatan ini harus menjadi salahsatu kerja sama dimasa yang akan datang sehingga bisa mewujudkan generasi yang cinta kepada masjid dan generasi yang terhindar dari Narkoba.

**REFERENSI**

- Andrian Liem. (2010). *Efektifitas Pelatihan Narkoba Dengan Metode Reflektif terhadap Pemahaman dan Intensi Penyalagunaan Narkoba*, Jurnal Penelitian Vol. 13, No. 2.
- Hayatsyah. (2017 ). *Implementasi Pimansu Dalam Pencegahan Narkoba (Telaah Pendidikan Islam)*, Jurnal EduTech Vol. 3 No. 1.
- Karjono, wawancara khusus dengan Plh. Kepala bagian tata usaha BNN provinsi Sumatera Utara, di ruangan Kabag tata usaha BNN, pada hari selasa tanggal 18 Oktober 2016, pada pukul 16.00 s/d 17.00 wib.
- Sarwoto, *Kepala Badan Narkotika Nasional Indonesia, Makalah Seminar di Kementerian Perhubungan Tanggal 20 Nopember 2013.*
- Usman Kansong, *Jurnalisme Narkoba Panduan Pemberitaan*. Jakarta: MI Publishing, Agustus 2015.
- Zulkarnain, *Memilih Lingkungan Bebas Narkoba (Panduan untuk Orangtua)*, Citapustaka Media bekerjasama dengan PIMANSU: Jakarta, 2013.

### Dokumentasi



**Gambar 1:** Pembukaan program kemitraan pengembangan Muhammadiyah oleh ketua ranting Muhammadiyah pasar IV Bandar Khalipah.



**Gambar 2:** Penyampaian materi pertama dan kedua, oleh ketua PKPM Bapak Drs. Mario Kasduri, MA.



**Gambar 3:** Pemuda Muhammadiyah sedang aktif mendengarkan materi pembahasan sikap religiusitas yang disampaikan oleh oleh ketua PKPM Bapak Drs. Mario Kasduri, MA.



**Gambar 4:** Ketua PKPM Bapak Drs. Mario Kasduri, MA sedang memberikan sertifikat kepada ketua pemuda Muhammadiyah secara simbolis.





**Gambar 5:** PKPM Bapak Drs. Mario Kasduri, MA sedang foto bersama dengan ketua Ranting Muhammadiyah, Ketua Cabang pemuda Muhammadiyah, Ketua Ranting pemuda Muhammadiyah dan seluruh pemuda Muhammadiyah